



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



KAMIS WAGE

27 JULI 2023 ( 8 SURTA 1957 / TAHUN LXXVIII NO 286)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## Pemkab Sleman Carikan Alternatif Lokasi Lainnya Ditolak Warga, Pembuatan TPS Dibatalkan

**SLEMAN (KR)** - Rencana pembuatan Tempat Penampungan Sampah (TPS) sementara di Padukuhan Karanggeneng Kalurahan Umbulharjo Cangkringan Sleman akhirnya dibatalkan, Keputusan pembatalan tersebut diambil setelah adanya penolakan dari warga sekitar. Pemkab Sleman pun mengambil kebijakan mencari tempat lain dan saat ini masih dirembuk.

"Kita hormati warga yang gak setuju. Kita kan gak boleh memaksakan kehendak di negara ini. Kita insya Allah cari di lokasi lain dan pasti dapat, karena ini untuk kepentingan umat, kepentingan wong akeh (orang banyak) pasti

banyak jalan keluarnya. Wis yakin lah ini aku sudah rembuk-rembuk Insya Allah dapat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya di kantornya, Rabu (26/7).

Menurut Harda, keputusan masyarakat yang me-

nyorok pembuatan TPS sementara itu akan dihormati. Oleh karena itu, Pemkab Sleman kini tengah mencari tempat lain yang bisa dijadikan sebagai lokasi penampungan sampah sementara untuk menanggulangi darurat sampah imbas penutupan TPA Piyungan.

Disinggung lokasi pengantinya, Harda belum mau menjelaskan. "Nanti kalau ini sudah deal. Ini tak suruh tandatangan semua, baru nanti diumumkan," katanya.

Namun yang jelas saat ini sudah ada beberapa opsi pilihan tempat yang ren-

cananya dijadikan tempat penampungan sampah sementara tersebut. Namun tempatnya di mana, belum bisa diumumkan sekarang. Karena masih ada beberapa opsi yang sedang dipertimbangkan. "Pembuatan tempat penampungan sampah

sementara ini sedang dicek. Pasti, karena ini darurat jadi gak boleh lama-lama," ujar Harda.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Epihana Kristiyani mengaku memahami dan tidak ma-

rah dengan adanya penolakan calon tempat penampungan sampah sementara di Padukuhan Karanggeneng. Warga menolak kemungkinan karena khawatir. Apalagi di lokasi tersebut berdekatan dengan tempat wisata.

"Kami tidak bermaksud mencelakakan masyarakat. Kalau masyarakat menolak ya kami paham. Jadi nggak papa, kita sekarang berupaya cari tempat lain yang bisa kita titipi," kata Epi.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Spanduk protes terhadap rencana pembangunan TPSS dipasang warga Padukuhan Karanggeneng, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, seperti diambil gambarnya, Rabu (26/7/2023).

## Sultan Sayangkan Penolakan Warga

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyerahkan keputusan penggunaan tanah kas desa di Cangkringan untuk pembuatan tempat penampungan sampah (TPS) sementara kepada Pemkab Sleman. Sultan menyayangkan apabila warga melakukan penolakan karena penggunaan tanah tersebut sifatnya sementara dan dari sisi keamanan lingkungan telah diperhitungkan dengan matang.

"Lha wong hanya sementara, hanya satu bulan kok. Ya terserah Pak Lurah, Pak Lurah yang menyetujui kok. rembugane (diskusinya) jadinya gimana saya tidak tahu," kata Gubernur di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (26/7).

Sultan mengaku telah menyiapkan berbagai upaya agar tidak mencemari sumber air seperti yang dikhawatirkan warga. Tidak semua sampah akan dialihkan ke penampungan sementara di Cangkringan, namun sebagian akan tetap dibuang ke TPA Piyungan meski terbatas.

TPA Piyungan pada Jumat (28/7) nanti akan kembali dibuka, namun hanya akan menampung maksimal 200 ton saja perhari. Untuk itu kesadaran pemilahan sampah di hulu menjadi sangat penting untuk mengurai permasalahan sampah ini. Kabupaten/kota juga memiliki kewajiban untuk mengelola sampah secara mandiri, guna mengurangi beban di TPA Piyungan.

\* Bersambung hal 7 kol 4

## Analisis Tsunami Digitalisasi

Dr Sumbo Tinarbuko



**MULAI** 2027 disinyalir 83 juta pekerjaan akan hilang. Sinyaleman itu hasil terawangan World Economic Forum (WEF) dalam The Future of Jobs 2023. 'Penyebabnya', papar WEF, "Akibat proses digitalisasi masif serta pertumbuhan ekonomi melambat."

Masalahnya kemudian, apakah prediksi WEF dapat direkatkan makna kiamat sudah dekat? Apakah proses digitalisasi berbagai jenis pekerjaan menjadi kambing hitam percepatan matinya berbagai bidang pekerjaan dan profesi?

Atas ramalan WEF dapat dijawab dengan pendekatan metafora rel kereta api. Berwujud dua lajur besi panjang yang menghantarkan roda lokomotif beserta gerbong kereta api berlabuh pada satu stasiun ke stasiun lainnya. Targetnya guna mengantarkan penumpang kereta api menuju tujuannya masing-masing.

Keberadaan lajur rel kereta api sisi kiri maupun kanan diberi tugas sosial yang sama. Apa tugasnya? Mereka dibebani tugas sosial untuk senantiasa menjaga keseimbangan roda kereta api yang berjalan di atas lajur rel yang benar. Harapannya agar berhasil mencapai stasiun tujuan dengan selamat.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Kamis, 27 Juli 2023 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Polri Tindaklanjuti Kabar Harun Masiku di Kamboja

**JAKARTA (KR)** - Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri menindaklanjuti informasi buronan Harun Masiku yang dikabarkan berada di Kamboja dan sudah berganti kewarganegaraan.

Kepala Divhubinter Polri Irjen Pol Krishna Murti di Jakarta, Rabu (26/7) menyebut, pihaknya akan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Interpol dan otoritas Kamboja dalam menindaklanjuti informasi tersebut. "Kami akan tindaklanjuti, kerja sama dengan KPK dan Interpol serta otoritas Kamboja," kata Krishna.

Mantan calon anggota legislatif (caleg) dari PDI Perjuangan Harun Masiku menjadi buronan perkara dugaan pemberian hadiah atau janji kepada penyelenggara negara terkait penetapan Anggota DPR RI terpilih 2019-2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU), masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) KPK sejak 17 Januari 2020. Pada Maret 2023, Harun Masiku juga pernah dikabarkan menjadi marbot masjid di Malaysia.

Terkait buronan yang kabur ke luar negeri ini, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo di Istana Merdeka Jakarta, Selasa (7/2) menyampaikan, pihaknya sedang membuat skema kerja sama dengan negara-negara Anggota ASEAN untuk menangkap buronan.

\* Bersambung hal 8 kol 5

## DIDUGA TERKAIT SUAP PENGADAAN ALAT Pejabat Basarnas Ditangkap KPK

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan operasi tangkap tangan (OTT) pejabat Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional (Basarnas), terkait penyidikan dugaan suap pengadaan peralatan tahun anggaran 2023.

"Betul, terkait dugaan korupsi suap-menyuap pengadaan peralatan pendeteksi korban reruntuhan tahun anggaran 2023 di Basarnas RI," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (26/7).

Ali menerangkan, ada 10 orang yang terjaring dalam operasi tangkap tangan yang dilakukan penyidik KPK di Cilangkap dan Jatisampurna pada Selasa (25/7) siang dan

membenarkan salah satunya pejabat di Basarnas. "Betul, kami konfirmasi ada satu pejabat di Basarnas RI," ujarnya.

Sebanyak 10 orang tersebut menjalani pemeriksaan oleh tim penyidik lembaga antirasuah di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan. Juru bicara berlatar belakang jaksa tersebut mengatakan, KPK segera menyampaikan hasil gelar perkara terkait OTT tersebut. "Sesuai ketentuan 1 x 24 jam, maka siang ini kami lakukan gelar perkara untuk menentukan hasil dari seluruh kegiatan tangkap tangan dimaksud. Kesimpulan dari proses tersebut akan kami sampaikan kepada masyarakat dan teman-teman," ujarnya.

\* Bersambung hal 7 kol 6

## SAKSI DUGAAN SUAP DI DJKA 10 Jam Menhub Diperiksa KPK

**JAKARTA (KR)** - Sekitar 10 jam Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menjalani pemeriksaan sebagai saksi. Pada kesempatan tersebut ia menyatakan dirinya mendukung sepenuhnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menindak kasus dugaan suap di Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan.

"Ini merupakan dukungan kami terhadap upaya mendukung dan komitmen atas turut memberantas korupsi. Terima kasih kepada KPK yang dengan konsisten, sehingga dengan upaya ini Insya Allah KPK dan kami turut serta menghilangkan korupsi di Indonesia," kata Budi Karya usai diperiksa di Gedung ACLC KPK, Rabu (26/7).

Sebelumnya, Budi Karya Sumadi diperiksa selama 10 jam oleh penyidik KPK sebagai saksi dalam kasus tersebut. Ia tiba di Gedung ACLC KPK, Jakarta Selatan,

\* Bersambung hal 8 kol 5

## 8 Penambang Emas Terjebak Dalam Lobang

**BANYUMAS (KR)** - Tim gabungan BPBD Kabupaten Banyumas dan Basarnas, Rabu (26/7) masih berusaha melakukan evakuasi terhadap delapan penambang emas di Dusun Tajur Desa Pancurendang Ajibarang Banyumas yang terjebak dalam sebuah lubang penggalian emas. Mereka terjebak sekitar pukul 20.00, Selasa (25/7) saat melakukan penambangan emas.

Kepala BPBD Banyumas Budi Nugroho saat dikonfirmasi menjelaskan, timnya masih melakukan evakuasi dengan menyedot air yang ada didalam lubang dengan kedalaman sekitar 20 meter. "Tim gabungan masih berupaya untuk melakukan evakuasi," katanya.

Diperoleh informasi, kejadian itu bermula saat

salah satu penambang memberitahukan orang yang kerja di dalam lobang supaya naik karena ada air dari satu lobang telah jebol. Padahal di dalam lobang ada delapan

orang penambang.

Setelah dilakukan pengecekan, delapan orang yang berada di dalam lobang tersebut sudah tidak bisa dihubungi. Kemudian dilakukan upaya

penyedotan air menggunakan pompa air, namun hingga Rabu (26/7) siang belum bisa dievakuasi. Kedelapan pekerja tersebut Cecep Suriyana, Muhammad Rama Abd Roh-

man, Ajat, Mad Kholis, Marmumin, Muhidin, Jumadi, Mulyadi dan Usman Sugalih, semuanya Warga Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu bersama Kasat Reskrim Kopol Agus Supriadi yang menerima informasi kejadian tersebut mendatangi lokasi untuk melakukan evakuasi dan penyelidikan.

\* Bersambung hal 8 kol 1



Tim SAR Gabungan melakukan penyedotan air di lubang penambangan emas di Dusun Tajur, Desa Pancurendang, Ajibarang, Banyumas.

**LAYANAN HOMECARE**  
Nikmati kemudahan dan kenyamanan layanan kesehatan dari tenaga medis terbaik kami tanpa perlu keluar rumah.

- Perawatan Luka
- Pasang & Lepas Infus
- Pasang & Lepas Sonda/NGT
- Ibu Pasca Bersalin dan Bayi
- Pasang & Lepas Kateter
- Mempandikan Pasien

0811 2855 872 | 0811 2822 303

RS PKU Bantul  
**VAKSIN MENINGITIS**  
0818-376-888

Mengonsumsi buah kebiasaan yang menyehatkan  
Grafis JOS

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● JUMAT 21 Juli 2023 di Jalan Sosrowijayan Yogyakarta ada bus wisata macet. Sopir spontan minta tolong tukang becak mendorong bus itu, kernet juga minta bantuan serupa. Namun bus tidak bisa bergerak. Ternyata bus itu didorong dari arah belakang dan depan. Mereka tersadar setelah ada seseorang memberitahukan hal itu dari samping bus. (Sabeta Anggraini, Sosrowijayan Wetan GT 1/67 Yogyakarta) -d